

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan Sumber Daya Alam (SDM). Dalam pendidikan terdapat usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

SURYA.co.id – Calon anggota DPR RI dapil Jatim I dari Partai NasDem, Hayono Isman, menegaskan bahwa pendidikan salah satu kunci untuk membentuk karakter bangsa. Dengan pendidikan, sumber daya manusia akan lebih berkualitas. Untuk itu menurutnya, perlu menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan yang dapat memperkuat kompetensi sehingga menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan menjadi bangsa Indonesia. (Adhi 2018)

Dalam cuplikan berita diatas, diperoleh informasi bahwa pendidikan adalah kunci dalam membentuk karakter bangsa, dan dapat memperkuat kompetensi sehingga menimbulkan cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia. Pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Pendidikan formal umumnya diselenggarakan di sekolah yang mengikuti program-program yang telah dirancang atau disusun oleh instansi, lembaga, atau kementerian negara. Sedangkan pendidikan informal merupakan kegiatan yang terorganisasi, dilakukan secara mandiri, dan umumnya diselenggarakan diluar sekolah, yang sengaja dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik tertentu untuk mencapai suatu tujuan belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana. Artinya, dalam pendidikan terdapat proses dan hasil belajar yang hendaknya harus berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh. Proses belajar akan menimbulkan perubahan kepada diri seorang peserta didik. Sedangkan hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menilai sejauh mana proses belajar tersebut berhasil.

“TRIBUNJATIM.COM, MOJOKERTO – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) beberapa tahun ini tak lagi menjadikan UN sebagai syarat kelulusan. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Mojokerto, Mariyono menjelaskan dampak dari kebijakan UNBK tidak menjadi syarat kelulusan yakni nilai para siswa rata-rata menurun. Sebab, siswa tidak lagi terpacu untuk meraih nilai tinggi dan UNBK. Tahun kemarin nilai UNBK siswa SMA dan SMK mengalami penurunan. Nilai penurunan yang signifikan terjadi di SMK. Selain itu, terdapat sebab lain yang menjadi faktor turunnya nilai siswa yakni soal analitik HOTS. Mariyono menerangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga berencana untuk menjadikan nilai UNBK menjadi syarat masuk perguruan tinggi.” (Kusuma 2019)

Berdasarkan cuplikan berita tersebut, disebutkan bahwa terjadi penurunan nilai UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar di jenjang SMA dan SMK, penyebabnya adalah dikeluarkan kebijakan bahwa UN tidak lagi menjadi syarat kelulusan. Seharusnya UN dijadikan acuan sebagai syarat kelulusan agar siswa terpacu untuk selalu meningkatkan belajarnya.

Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya hasil belajar.

Faktor-faktor yang menunjang hasil belajar dapat berada dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar diri peserta didik.

Faktor pertama yang terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian dan peran orang tua. Orang tua adalah pendidikan pertama yang dilakukan oleh peserta didik. Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Jika orang tua memberikan dorongan yang cukup maka akan memicu semangat dalam diri anak untuk terus meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto dan Sukamto menyimpulkan bahwa, pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar yaitu dalam kecenderungan demokratis mempunyai hasil belajar yang baik. Siswa dengan pengaruh perhatian orang tua berpengaruh pada rata-rata hasil belajar siswa. Pengaruh perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan cara memberikan bimbingan agar giat belajar siswa dapat tersalurkan dan dapat ditingkatkan dengan baik. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, karena waktu siswa lebih banyak dirumah. Orang tua yang memberikan perhatian dan bimbingan belajar yang baik kepada anak, maka hasil belajar anak dalam belajar juga akan mencapai hasil yang baik. (Saputri, Siswanto, and Sukamto 2019)

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Jika semakin tinggi motivasi peserta didik dalam belajar, maka

semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat motivasi peserta didik dalam belajar, maka semakin rendah hasil yang dicapai oleh peserta didik tersebut.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo yang menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena motivasi belajar yang ada dalam diri siswa kelas X jurusan akuntansi sangat berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. (Novalinda, Kantun, and Widodo 2018)

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar pada siswa maka dapat memicu meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Disiplin belajar dapat memicu meningkatkannya keberhasilan dalam belajar siswa. Pengaturan waktu belajar sangat diperlukan dalam menciptakan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berperan aktif dalam pembentukan disiplin siswa.

Penelitian terdahulu yang sejalan yang dilakukan oleh Fitriani yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Pendidikan mengajarkan siswa tentang perilaku yang

dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan, dalam hal ini orang tua dan guru memiliki peran dalam memberikan pendidikan. Penghargaan dapat diberikan berupa pujian, persetujuan, dan hadiah yang dapat diberikan pada siswa. Hukuman dilakukan sebagai alternatif akhir jika pendidikan dan penghargaan gagal merubah sikap dan perilaku siswa. Dengan memberikan hukuman dapat memberikan efek jera pada siswa. (Fitriani 2016)

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari faktor internal peserta didik (dalam diri peserta didik), tapi terdapat pula faktor eksternal (dari luar diri peserta didik). Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh dalam hasil belajar adalah fasilitas belajar.

“KORANBOGOR.com, YOGYAKARTA – Fasilitas belajar berpengaruh penting untuk kegiatan belajar mengajar. Banyaknya fasilitas yang kurang memadai menghambat proses belajar mengajar. Begitupula juga mengenai kurangnya tenaga pengajar yang kurang profesional ketika sarana dan prasarana tidak memadai yang juga akan mengakibatkan minimnya pendidikan. Didaerah terpencil bukan hanya sarana dan prasarana yang kurang memadai namun SDMnya sendiri juga kurang sehingga memicu permasalahan timbul mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai. Maka dari itu pemerintah perlu melakukan bantuan ke berbagai daerah terpencil agar pendidikan disana dapat berkembang dengan baik.”(Oktavia 2019)

Dalam berita diatas diperoleh informasi bahwa fasilitas belajar sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas belajar dapat menghambat terjadinya proses belajar mengajar. Ketika fasilitas belajar kurang memadai dapat menimbulkan minimnya sebuah pendidikan. Fasilitas belajar yang kurang memadai juga dapat disebabkan

oleh tidak adanya pengawasan dan sikap tidak peduli dalam merawat fasilitas belajar tersebut. Sehingga akan menimbulkan fasilitas belajar yang kurang memadai dan rusak serta dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lili Dianah yang menyimpulkan bahwa, fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa fasilitas belajar secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar. (Dianah 2017)

Selanjutnya faktor yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan nyaman dapat menunjang untuk peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik.

“TRIBUN-MEDAN.COM, MEDAN – Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan sesuai dengan harapan jika guru yang mengajar memiliki kompetensi yang teruji, manajemen sekolah yang terpadu dan yang tak kalah pentingnya adalah lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan terhindar dari kebisingan. Karena, lingkungan sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang mengajar.” (Ismail 2018)

Dari berita diatas, diperoleh informasi bahwa jika lingkungan sekolah aman, nyaman, bersih dan terhindar dari kebisingan dapat menunjang proses belajar mengajar disekolah sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi masih banyak lingkungan sekolah yang tidak nyaman untuk dilakukannya proses belajar mengajar.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmad Setyo Djatmiko Lingkungan sekolah menyimpulkan bahwa lingkungan sekola merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dan kondusif akan menciptakan tempat belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah yang aman, tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan ketenangan dalam belajar. Apabila semua itu terpenuhi maka akan mendorong siswa untuk dapat meraih hasil belajar yang baik. (Setyo 2017)

Penelitian mengenai fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa telah lebih dahulu dilakukan oleh Rizal Kurniawan. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara keseluruhan, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. (Kurniawan 2014)

Penelitian tersebut belum sepenuhnya membuktikan adanya keterkaitan/pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk malakukan penelitian lebih lanjut pada prodi akuntansi dan untuk menyempurnakan hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu perhatian orang tua, motivasi, disiplin belajar, fasilitas belajar, dan

lingkungan sekolah. Agar penelitian ini berfokus dan tidak menimbulkan perluasan kajian, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi oleh dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam belajar, yaitu lingkungan sekolah dan fasilitas belajar. Maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian tentang, “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri Wilayah Jakarta Barat”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan dalam sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan sekolah belajar terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, data, dan fakta yang valid untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk mendapat gambaran pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk pengimplementasian teori-teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi sekolah dan guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat mendorong siswa untuk tetap menjaga lingkungan sekolah dan merawat fasilitas belajar yang ada dalam proses belajar mengajar.

E. Keterbaruan Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kurniawan, 2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus”. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus, peneliti memiliki keterbaruan penelitian yaitu subjek yang diteliti adalah siswa kelas X jurusan Akuntansi dan keterbaruan wilayah yang berada di SMK Negeri wilayah Jakarta Barat. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian yang telah ada sebelumnya.